

Berikut ini templat dan sistematika **bab dalam book chapter** yang harus diikuti penulis ketika akan mengirimkan naskah ke Penerbit Institut Seni Indonesia Denpasar. Naskah ditulis menggunakan font Bookman Old Style 12, spasi 1,5 pt. Untuk judul bab, font 18. Pastikan naskah rapi dan bersih dari salah ketik, tanda baca; serta konsistensi dalam penulis kata, istilah, dan penulisan kutipan serta daftar pustaka. Kondisi naskah sangat mempengaruhi kelancaran proses penerbitan. Ukuran kertas UNESCO 23 x 15,5 cm. Minimal halaman isi 100 dan maksimal halaman 250.

JUDUL BUKU

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Judul Bab

Nama penulis

A. Pendahuluan

Subbab pertama berisi latar belakang, kondisi terkini, permasalahan, dan metodologi. Poin-poin tersebut selayaknya disarikan dalam bentuk yang sederhana dan ringkas. Kemudian, di akhir subbab ini perlu disampaikan argumen utama yang akan dibangun atau yang menjadi tujuan pada bab ini.

Penamaan sub bab tidak mengikuti aturan KTI (Karya Tulis Ilmiah), artinya penulisan judul subbab tidak harus “Pendahuluan”, “Isi”, atau “Penutup”, tetapi dapat berupa kata/frasa yang berkaitan dengan isi. Untuk subbab selanjutnya, **TIDAK DIPERKENANKAN** menggunakan judul “Tinjauan Pustaka”, “Metodologi Penelitian”, “Pernyataan/Perumusan Masalah”, “Tujuan Penelitian”, atau “Manfaat

Penelitian”. Judul subbab tersebut harus diganti menggunakan kalimat topik yang mencerminkan konten subbab.

B. Isi

Subbab kedua berisi penjelasan dari argumen yang akan dibangun tersebut beserta dengan temuan, data, dan analisis. Jika penulis memiliki lebih dari satu argumen utama, pembahasan argumen dipisah ke dalam subbab yang berbeda (setiap subbab hanya membahas satu argumen saja).

Untuk penggunaan tabel harus diberi judul (*caption*) yang menjelaskan secara singkat isinya. Judul dapat berupa frasa ataupun kalimat utuh. Jika diambil dari sumber eksternal maka harus disertakan sumbernya. Penulisan sumber mengacu pada tata cara penulisan kutipan dan referensi. Contoh lihat Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Contoh Penggunaan dan Penempatan Tabel
(Sumber: Pramantha (2005))

No	Nama	Jumlah	Ket.

C. Isi

Subbab ketiga, keempat, dan selanjutnya (sesuai kebutuhan) berisi penjelasan dari argumen-argumen utama berikutnya. Sekali lagi, setiap subbab hanya membahas satu argumen saja.

Untuk penggunaan gambar harus diberi judul (*caption*) yang menjelaskan secara singkat isinya. Grafik, diagram, bagan, skema, dan

foto masuk pada kategori **gambar**. Judul dapat berupa frasa ataupun kalimat utuh. Jika diambil dari sumber eksternal maka harus disertakan sumbernya. Penulisan sumber mengacu pada tata cara penulisan kutipan dan referensi. Contoh lihat Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Contoh Penggunaan dan Penempatan Gambar

Sumber: Callenfels [2] (jika dari sumber eksternal seperti web, artikel, prosiding, buku, dsb) atau Suardana (2023) (jika dari sumber dokumen pribadi atau tim peneliti)

D. Penutup

Subbab ini dibuka dengan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya. Selanjutnya, sampaikan pandangan ke depan terkait isu yang dibahas, yakni peluang dan tantangannya. Kemudian dapat dilengkapi dengan saran dan rekomendasi.

Referensi

- [1] D. N. Kusumaningrum, “Pengaruh Perspektif Pemberdayaan Perempuan dalam Kebangkitan Ekonomi Lokal: Industri Tempe Sagu di Dusun Mrisi-Yogyakarta,” *ins*, vol. 3, no. 2, hlm. 26–32, Nov 2016, doi: 10.20884/1.ins.2016.3.02.470.
- [2] P. V. van S. Callenfels, *Ephigraphia Balica* I. G. Kolf & Co, 1926.

- [3] A. A. V. Driel, "Aesthetic and oncologic outcome after microsurgical reconstruction of complex scalp and forehead defects after malignant tumor resection: An algorithm for treatment," *Plastic and Reconstructive Surgery*, vol. 126, no. 2, hlm. 460–470, 2010, doi: 10.1097/PRS.0b013e3181de2260.
- [4] I. N. Mariyana, "Tantangan dan Upaya Pelestarian Gamelan Gambang di Masa Depan," *Prosiding Seminar Bali-Dwipantara Waskita*, vol. 1, no. 1, Nov 2021, Diakses: 23 September 2022. [Daring]. Tersedia pada:
<https://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/bdw/article/view/249>

Catatan:

1. Setiap penulis dalam book chapter harus menggunakan satu gaya penulisan sitasi dan referensi yang sama.
2. Untuk terbitan *book chapter* di Penerbit Institut Seni Indonesia Denpasar penulisan sitasi dan referensi menggunakan format IEEE.
3. Untuk format dan tata cara penyusunan kutipan serta daftar pustaka Style IEEE selengkapnya dapat merujuk pada [Citation Guidelines](#) ; [IEEE Manuals](#)
4. Disarankan menggunakan mesin referensi Zotero
5. Penulis dapat mengkondisikan sampul dan visual lainnya, karena penerbitan tidak menyediakan jasa desain grafis.
6. Sumber gambar wajib masuk sebagai referensi jika bersumber dari sumber-sumber eksternal seperti web.